

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA  
DI SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

**ISWANTI**  
A 410 040 099

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat. Hal ini harus didukung dengan adanya peningkatan dalam pelaksanaan pendidikan, baik pendidikan non formal (masyarakat), pendidikan formal (sekolah) maupun pendidikan informal (keluarga).

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai sikap. Hasil belajar dapat dikatakan membekas atau konstan jika pembelajaran yang terjadi akibat proses belajar tahan lama dan tidak mudah terhapus begitu saja.

Kegiatan belajar-mengajar merupakan inti pendidikan, akan lebih efektif bila siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Aktivitas siswa menyangkut fisik dan mental bukan hanya untuk individu, tetapi juga dalam kelompok sosial. Dengan demikian, siswa akan menghayati dan menarik pelajaran dari pengalamannya sebagai hasil belajar yang merupakan bagian dari dirinya.

Robert M. Gagne dalam Hasibuan (2006: 5) mengemukakan lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar, yaitu (1) Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik), (2) Strategi kognitif, mengatur "cara belajar" dan berfikir

seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah, (3) Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta, (4) Keterampilan motorik yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya, (5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungannya bertingkah-laku terhadap orang, atau kejadian.

Hasil belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda-beda. Menurut Djamarah (2002: 141 – 171), hasil belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor dari luar diri siswa, misalnya lingkungan alam dan sosial budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas dari guru. Sedangkan faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya bakat, minat, kecerdasan, kemampuan kognitif, motivasi, kreativitas dan keadaan fisik.

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SMA bahkan di Perguruan Tinggi. Pengajaran matematika di SD – SMA adalah untuk mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. Cornelius dalam Abdurrahman (2003: 253) mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika, yaitu (1) Matematika merupakan sarana berfikir yang jelas dan logis, (2) Merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, (3) Matematika merupakan sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, (4) Matematika merupakan sarana untuk

mengembangkan kreatifitas, dan (5) Matematika merupakan sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Mengingat pentingnya matematika dan kenyataan bahwa sampai sekarang masih banyak orang yang mengalami kesulitan belajar matematika, kiranya perlu diketahui selengkap mungkin aspek-aspek yang diduga mempunyai hubungan dengan pembelajaran matematika. Agar aspek-aspek tersebut dapat diperhatikan dalam proses pembelajaran siswa secara optimal, maka dalam pembelajaran matematika guru harus bisa memilih secara tepat metode mengajar yang sesuai, sehingga proses belajar bisa berlangsung dengan lancar dan siswa memperoleh manfaat yang sebesar mungkin dari kegiatan belajar itu.

Dalam melakukan proses belajar-mengajar, guru dapat memilih dan menggunakan beberapa metode mengajar, dimana masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kekurangan metode mengajar yang satu dapat ditutup dengan metode mengajar yang lain. Pemilihan metode perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, banyaknya siswa, serta hal-hal yang lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Dalam hal ini, pengajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) diharapkan siswa benar-benar aktif dan mandiri sehingga dapat menyerap dan mengingat lebih lama terhadap apa yang dipelajarinya. Dalam LKS memuat hal-hal yang perlu diketahui siswa dari pertanyaan-pertanyaan atau masalah-masalah yang harus dipecahkan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk mengkaji tentang peningkatan hasil belajar matematika melalui penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) di kelas VIIB SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi adalah:

1. Masih rendahnya hasil belajar matematika yang mungkin dipengaruhi oleh metode mengajar.
2. Dalam proses belajar-mengajar metode yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan banyaknya siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif dan terarah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah:

1. Masalah hasil belajar yang diteliti terbatas pada hasil belajar matematika yang terdiri dari keaktifan dan kemandirian siswa kelas VIIB SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.
2. Sistem pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah sistem pengajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) melalui metode pemberian tugas dan diskusi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan rumusan masalah yang diangkat penulis adalah:

Apakah pembelajaran matematika melalui penggunaan lembar kerja siswa (LKS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Adapun indikator hasil belajar yaitu keaktifan dan kemandirian siswa, dapat dilihat dari; (1) siswa aktif mengemukakan pertanyaan, (2) aktif menjawab soal di depan kelas, (3) mandiri dalam mengerjakan soal, (4) aktif mengerjakan PR, (5) prestasi siswa yang mendapat nilai  $\geq 60$  .

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teknis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS).

- b. Sebagai referensi ilmiah dan motivasi untuk meneliti bidang studi yang lain serta sebagai acuan peneliti berikutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- c. Bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan terbiasa untuk mempersiapkan diri dengan soal-soal dan terbiasa belajar dengan sungguh-sungguh.